



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi berarti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal”.⁶ Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus di miliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, ditampilkan melalui unjuk kerja.⁷

Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan.⁸ Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai “kemampuan”.⁹ Kata ini sekarang menjadi kunci dalam dunia pendidikan. Dengan memiliki kompetensi yang memadai, khususnya seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Bisa dibayangkan bagaimana jadinya dunia pendidikan jika para gurunya tidak memiliki kompetensi memadai.

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas pertimbangan rasional bahwasanya proses pembelajaran merupakan

⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hal. 453

⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 23

⁸ Suyanto dan Asep Djihad, *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013, hal 3.

⁹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif “memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa”*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hal. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses yang rumit dan kompleks. Ada beragam aspek yang saling berkaitan dan memengaruhi berhasil atau gagalnya kegiatan pembelajaran. Mereka yang mampu memberi pencerahan kepada peserta didiknya dapat dipastikan memiliki kompetensi sebagai guru professional.

W. Robert Huston mendefinisikan kompetensi dengan

“Competence ordinarily is defined as adequacy for a task or as possesi on of reguire knowledge, skill, and abilities”. (Suatu tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang).¹⁰

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman pada peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹¹

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* dengan sebaik-baiknya. Pengertian kompetensi guru adalah “seperangkat penguasaan, kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan guru yang harus

¹⁰ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004, hal. 65

¹¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Rosda Karya, 2012, hal. 26

¹² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Macam- Macam Kompetensi Guru

Menurut Ramayulis dalam bukunya menyebutkan kompetensi guru dibagi atas 4 (empat) bagian yaitu :

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran islam
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat Beragama
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai agama dan nilai yang berlaku didalam masyarakat
- 4) Menghilangkan sifat tercela, dan menggantinya dengan sifat terpuji (*lakhalki dan tahalki*)
- 5) Bersifat demokratis, dan terbuka dari segala kritikan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami landasan kependidikan
- 2) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran
- 3) Memahami, mengembangkan potensi peserta didik
- 4) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan konseling
- 5) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja sebagai guru.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru sebagai dari anggota masyarakat. Kompetensi sosial diantaranya:

- 1) Kemampuan untuk menjalin kerja sama dengan orang lain baik dengan individu maupun dengan kelompok masyarakat.
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi profesional diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya secara mendalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kemampuan dalam menguasai ilmu secara generalis yang berhubungan dengan keahliannya
- 3) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran.¹³

Menurut UU No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dan dijelaskan pada pasal 10 (1) yaitu

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik

c. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

d. Kompetensi social

Kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁴

Menurut Sardiman dalam bukunya (*Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*) menyebutkan ada sepuluh kompetensi guru yaitu:

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015, hal.129-131

¹⁴ Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), *Op. Cit.* hal 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program pembelajaran
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media/sumber
- e. Menguasai landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi pembelajaran
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program layanan dan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru yang profesional diharuskan memenuhi empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Diantara empat kompetensi yang dimiliki oleh guru penulis menfokuskan meneliti kompetensi pedagogik.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Ramayulis kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman pada peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogic seorang guru

¹⁵ Sardiman, *Op. Cit*, hal. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.¹⁶ Syaiful Sagala mengatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.¹⁷

Menurut Jamil Suprihatiningrum kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

Sedangkan menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 yang juga dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum mengatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁹

Menurut pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam memahami

¹⁶ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, hal. 90

¹⁷ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2000, hal. 209

¹⁸ Jamil suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014, hal. 101

¹⁹ *Ibid*, hal. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karasteristik atau potensi peserta didik dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik sehingga tercapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Indikator- Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Syaiful Sagala indikator-indikator kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan
- 2) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar
- 4) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi
- 5) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 6) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁰

Menurut Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 menyebutkan indikator-indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, cultural, emosional dan intelektual
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

²⁰ Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hal. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.²¹

Menurut peraturan pemerintah pada guru yang dikutip oleh Ramayulis mengatakan kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman terhadap peserta didik
- 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran
- 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi pada hasil belajar
- 5) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²²

Berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memfokuskan penelitian pemahaman guru terhadap peserta didik. Penulis menyimpulkan bahwa indikator-indikator kompetensi pedagogik guru adalah mengelola dan melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melaksanakan evaluasi pada hasil belajar, adanya tindakan reflektif dalam mengembangkan potensi anak didik, dan kemampuan pemahaman guru terhadap peserta didik.

²¹ Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), *Op. Cit*, hal 131-134.

²² Ramayulis, *Op. Cit*, hal. 90-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

a. Pengertian Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

Nasrul mengatakan pemahaman terhadap peserta didik adalah guru memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasikan bekal ajar awal peserta didik.²³ Pemahaman pada peserta didik adalah guru memiliki akan pemahaman akan psikologi perkembangan peserta didik, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru terhadap peserta didik adalah guru harus mengenal dan memahami peserta didiknya secara mendalam baik secara fisik, potensi yang dimiliki peserta didik, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki peserta didik, dan psikologi yang dimiliki peserta didik.

Sedangkan Ida Umami mengatakan pemahaman guru terhadap peserta didik yang benar akan tercermin dalam program pendidikan yang fokus pada pengembangan segenap potensi peserta didik. Pengembangan itu mencakup keseluruhan hakekat dan dimensi kemanusiaan serta pancadaya yang dimiliki peserta didik melalui teraplikasikannya lingkungan psikologis pembelajaran yang mencakup: pengakuan, kasih sayang dan kelembutan, penguatan, tindakan tegas yang mendidik, pengarahan dan keteladanan (*high-touch*) di samping *high-tech* dalam setiap proses pembelajaran yang

²³ Nasrul, *Profesi & Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, hal. 40

²⁴ *Ibid*, hal. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakannya.²⁵ Menurut Ramayulis Pemahaman pada peserta didik adalah salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru.²⁶

Penulis menyimpulkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan sedangkan peserta didik merupakan setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan, jadi pemahaman guru terhadap peserta didik adalah proses atau cara guru memahami anak didiknya.

b. Indikator-Indikator Pemahaman Guru Terhadap Peserta Didik

Menurut Kunandar indikator-indikator guru memahami peserta didik adalah :

- 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif
- 2) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian
- 3) Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik²⁷

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan tenaga Kependidikan 2010 dalam Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru menyebutkan indikator-indikator guru menguasai karakteristik/ memahami peserta didik adalah:

²⁵ Ida Umami, *Hakekat Manusia dan Pengembangannya Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Ri'ayah Vol 01. No 02 Juli-Desember 2016) hlm.124

²⁶ Ramayulis, *Op.Cit*, hal. 90

²⁷ Kunandar, *Op. Cit*, hal. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya
- 2) Guru memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda
- 4) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya
- 5) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik
- 6) Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak termajinalkan.²⁸

Menurut Sugiyono indikator-indikator pemahaman guru terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha memahami perbedaan potensi peserta didik
- 2) Berusaha mengenali variasi gaya belajar peserta didik
- 3) Memperlakukan setiap peserta didik sebagai pribadi yang unik dan utuh

²⁸ Kemendiknas dirjrn peningkatan mutu pendidikan dan Tenaga kependidikan .www.bermutuprofesi.org

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memperlakukan peserta didik secara adil, tanpa memandang suku, ras dan status social
- 5) Mengembangkan rasa empati dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi peserta didik
- 6) Melatih kerjasama kelompok peserta didik
- 7) Hafal nama-nama peserta didik
- 8) Menciptakan hubungan akrab dengan peserta didik
- 9) Mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri dan berprestasi secara optimal sesuai potensinya
- 10) Memantau kemajuan belajar peserta didik
- 11) Mendiskusikan permasalahan dan kemajuan belajar peserta didik dengan orang tua atau wali
- 12) Bekerjasama dengan orang tua atau pihak lain yang kompeten untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik.²⁹

Penulis menyimpulkan pada pemahaman guru terhadap peserta didik diantaranya ada memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, dan memperlakukan peserta didik secara adil, tanpa memandang suku, ras dan status sosial.

c. Langkah - Langkah Pembelajaran

Menurut Zainal Asril langkah-langkah pembelajaran yaitu:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan membuka pelajaran guru harus memberikan pengantar atau pengarahan terhadap materi yang akan diajarkan pada peserta didik agar siap mental dan tertarik untuk mengikutinya.

Inti persoalan membuka pelajaran terkait dengan usaha guru dalam menarik perhatian siswa, memotivasi, memberi acuan tentang tujuan, pokok persoalan yang akan dibahas, rencana kerja serta pembagian waktu, mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topic baru, menanggapi situasi kelas.

2) Kegiatan Inti

a) Mengelola kelas

(1) Kehangatan dan keantusiasan

(2) Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar peserta didik

(3) Perlu dipertimbangkan penggunaan variasi media, gaya mengajar, dan pola interaksi

(4) Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya untuk mencegah gangguan yang timbul

(5) Penekanan hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal negative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (6) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara memberi contoh dalam perbatasan guru sehari-hari
- b) Memberi penguatan
 - (1) Penguatan verbal, berupa kata-kata atau kalimat seperti saya senang, ya, dan sebagainya
 - (2) Penguatan non-verbal, berupa *mimik*, dan *gerakan tubuh*.
- c) Membimbing diskusi kelompok kecil
 - (1) Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.
 - (2) Memperluas masalah
 - (3) Menganalisis pendapat peserta didik
 - (4) Meluruskan alur berpikir peserta didik
 - (5) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi
 - (6) Menutup diskusi
- d) Keterampilan bertanya
 - (1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
 - (2) Pemberian acuan
 - (3) Pemusatan ke arah jawaban yang diminta
 - (4) Pemindahan giliran menjawab
 - (5) Penyebaran pertanyaan
 - (6) Pemberian waktu berpikir
 - (7) Pemberian tuntunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menjelaskan

- (1) Merencanakan pesan yang disampaikan
- (2) Menggunakan contoh-contoh
- (3) Memberikan penjelasan yang paling penting
- (4) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami

f) Mengadakan variasi

- (1) Suara guru enak didengar
- (2) Tidak banyak melihat ke jendela saat sedang mengajar
- (3) Melihatkan kegembiraan dan semangat
- (4) Menggunakan isyarat mata, tangan, kepala dengan tepat
- (5) Hafal nama-nama peserta didik di kelas dan memanggil namanya saat diperlukan
- (6) Variasikan peserta didik menjawab pertanyaan tidak pada orang tertentu saja
- (7) Mengadakan selingan yang menyegarkan
- (8) Mempertimbangkan prinsip hadiah dan hukuman.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pelajaran (closure) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran.

Inti kegiatan menutup pelajaran adalah:

- a) Merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengonsolidasikan perhatian peserta didik pada masalah pokok pembahasan agar informasi yang diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya
- c) Mengorganisasikan semua pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan kebutuhan yang berarti dalam memahami materi pelajaran
- d) Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari.³⁰

Penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran antara lain adalah ada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

d. Ilmu Ekonomi

1) Otoritas Jasa Keuangan

- a) Sejarah dan Pengertian Jasa Keuangan (OJK)

Berkaitan dengan tugas awal dari Bank Indonesia yang meliputi pengawasan dan pengaturan perbankan, ternyata menurut berbagai macam kalangan, tugas dari Bank Indonesia tersebut belum dilakukan secara maksimal. Selain karena banyaknya tugas yang harus dilakukan oleh Bank Indonesia, ada faktor-faktor lain yang menyebabkan tugas Bank Indonesia belum berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, dibentuklah

³⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, hal. 69-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu lembaga keuangan lain yang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan lembaga keuangan.

b) Tujuan, Peran/Fungsi, Tugas dan Wewenang OJK

a. Tujuan

- (1) Diharapkan akan terciptanya sebuah lembaga keuangan yang bisa bekerja secara transparan, teratur, adil, dan akuntabel.
- (2) Diharapkan mampu mewujudkan sebuah sistem keuangan yang bisa tumbuh secara lebih berkelanjutan dan kestabilan pada sistem keuangan maka sistem keuangan akan semakin sulit untuk berkembang.
- (3) Lembaga ini juga diharapkan mampu melindungi setiap kepentingan konsumen dan masyarakat.

b. Tugas

- (1) Mengatur dan mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan jasa keuangan di sektor perbankan.
- (2) Melakukan pengawasan pada kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Pengawasan pada lembaga peransuransian, lembaga pembiayaan, lembaga dana pensiun, dan jasa keuangan lain.

c. Kewenangan

(1) Menetapkan sebuah kebijakan operasional pengawasan pada setiap kegiatan jasa keuangan.

(2) Untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan, penyidikan, perlindungan pada konsumen pada serta tindakan lain pada lembaga keuangan sesuai dengan undang-undang.

(3) Memberlakukan sanksi administratif pada pihak-pihak yang melakukan sebuah pelanggaran pada peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan.

(4) Melakukan pengawasan pada setiap tugas yang dilakukan oleh kepala eksekutif.

(5) Berwenang memberikan perintah tertulis yang berhubungan dengan jasa keuangan maupun pihak-pihak lain.³¹

2) Lembaga Jasa Keuangan Perbankan

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau

³¹ Sutarno dkk, *Ekonomi Untuk Kelas X SMA dan MA*, Solo: PT Wangsa Jatra Lestari, 2016, hal. 187-190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk-bentuk lainnya dan dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Adapun Jenis-jenis bank yaitu sebagai berikut:

a) Berdasarkan fungsinya, atas dasar ini bank dibagi menjadi tiga.

Yaitu bank sentral dimana bank sentral adalah bank yang memiliki otoritas penuh dalam pengendalian kegiatan moneter disuatu negara. Yang kedua adalah bank umum, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan yang ketiga adalah bank perkreditan rakyat, bank ini adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b) Berdasarkan kepemilikannya, bank dibagi menjadi:

- (1) Bank Badan Usaha Milik Negara (Bank BUMN)
- (2) Bank Pemerintah Daerah
- (3) Bank Swasta Nasional
- (4) Bank Asing.³²

³² M.T. Ritonga dkk, *Ekonomi Untuk Kelas X*, Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama, 2007, hal. 206-208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pasar Modal

a) Pengertian pasar modal

Definisi pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Istilah lain bagi pasar modal adalah bursa efek. Efek artinya surat-surat berharga.

Pasar modal merupakan tempat perusahaan mencari dana segar untuk meningkatkan kegiatan bisnis sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan. Dana segar yang ada di pasar modal berasal dari masyarakat yang sering disebut investor.

b) Fungsi Pasar Modal

- (1) Sebagai sarana badan usaha untuk mendapatkan tambahan modal.
- (2) Sebagai sarana pemerataan pendapatan.
- (3) Memperbesar produksi dengan modal yang didapat sehingga produktivitas meningkat
- (4) Menampung tenaga kerja
- (5) Memperbesar pemasukan pajak bagi pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Peran Pasar Modal

(1) Sebagai fasilitas dalam melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan.

(2) Memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan.

(3) Memberi kesempatan pada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya, dll.

d) Lembaga Penunjang Pasar Modal

(1) Biro administrasi efek (BAE)

(2) Kustodian

(3) Wali amanat

(4) Pemeringkat Efek

e) Instrumen/Produk Pasar Modal

(1) Saham (saham biasa & saham preferen)

(2) Obligasi

(3) Reksa Dana

(4) Right

(5) Warrant

(6) Opsi

f) Mekanisme Transaksi di Pasar Modal

Setelah nasabah membuka membuka deposit di sebuah perusahaan efek dan mendapatkan persetujuan efek dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan persetujuan dari perusahaan efek tersebut baru dapat dilakukan transaksi saham.

g) Investasi di Pasar Modal

Daya tarik investasi saham adalah dua keuntungan yang dapat diperoleh pemodal dengan membeli saham atau memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*.

4) Perasuransian

a) Pengertian Asuransi

Secara formal, dalam undang-undang asuransi didefinisikan sebagai didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih, yang mana pihak penanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan.

b) Fungsi Asuransi

Fungsi utama asuransi adalah sebagai mekanisme pengalihan atau transfer risiko (*risk transfer mechanism*).

c) Peran Asuransi

(1) Peranan asuransi jiwa

Asuransi jiwa dapat berperan sebagai tabungan untuk dana hari tua dan perlindungan bagi keluarga.

(2) Peranan asuransi kerugian

Asuransi kerugian dapat berperan sebagai perlindungan dari kebakaran, kehilangan, atau kerusakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Jenis Asuransi

- (a) Asuransi atas orang
- (b) Asuransi atas harta

(4) Prinsip Kegiatan Usaha Asuransi

- (a) *Insurable interest*
- (b) *Utmost good faith*
- (c) *Proximate cause*
- (d) *Indemnity*
- (e) *Subrogation*
- (f) *Contribution*

(5) Produk Asuransi

- (a) Asuransi kebakaran
- (b) Asuransi pengangkutan
- (c) Asuransi jiwa
- (d) Asuransi kredit
- (e) Asuransi kecurian
- (f) Asuransi perusahaan
- (g) Asuransi mobil
- (h) Asuransi pendidikan
- (i) Asuransi tenaga kerja (Astek)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Dana pensiun

a) Pengertian dana pensiun

Menurut UU No. 11 Tahun 1992 Dana Pensiun ialah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

b) Fungsi dana pensiun

- (1) Asuransi
- (2) Tabungan
- (3) Pensiun

c) Peran dana pensiun

- (1) Memelihara keseimbangan penghasilan pada hari tua.
- (2) Sarana penghimpun dana
- (3) Meningkatkan motivasi dan ketenangan kerja untuk meningkatkan produktifitas.
- (4) Berperan secara aktif dalam pembiayaan pembagunan sebagai salah satu lembaga keuangan penghimpun dana sekaligus membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

d) Jenis dana pensiun

- (1) Dana pensiun pemberi kerja (DPPK)
- (2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

e) Prinsip Kegiatan Usaha Dana Pensiun

- (1) Kejelasan
- (2) Independensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Akuntabilitas
- (4) Transparansi
- (5) Perlindungan konsumen
- (6) Struktur pengendalian intern
- (7) Kualifikasi penyelenggara

f) Produk Dana Pensiun

- (1) Program pensiun manfaat pasti (*Defined Benefit Plan*)
- (2) Program pensiun iuran pasti (*Defined Contribution Plan*)

6) Lembaga Pembiayaan

a) Pengertian

Lembaga pembiayaan adalah lembaga yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat.

b) Fungsi Lembaga Pembiayaan

- (1) Menyediakan dana dalam bentuk penyediaan barang modal
- (2) Menyediakan dana untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.
- (3) Ikut serta dalam bentuk penyertaan modal yang sifatnya sementara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Peran Lembaga Pembiayaan

- (1) Para pelaku usaha mudah untuk memperoleh barang modal yang akan digunakan untuk melancarkan kegiatan usahanya.
- (2) Masyarakat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan barang kebutuhannya karena pembayaran atas barang tersebut dapat dilakukan dengan cara mengangsur.

d) Jenis Lembaga Pembiayaan

- (1) Sewa guna usaha (*Leasing*)
- (2) Anjak piutang (*Factoring*)
- (3) Kartu kredit (*Credit Card*)
- (4) Pembiayaan konsumen (*Consumer Finance*)

e) Prinsip Kegiatan Usaha Lembaga Pembiayaan

- (1) Lembaga pembiayaan melakukan pekerjaan dengan cara membiayai pihak-pihak atau sektor usaha yang dibutuhkan.
- (2) Lembaga pembiayaan difokuskan pada salah satu kegiatan keuntungan saja.
- (3) Lembaga pembiayaan tidak menarik dana secara langsung (*non deposit taking*)
- (4) Lembaga pembiayaan dalam melakukan pembiayaan tidak menekankan aspek jaminan (*non collateral basis*) karena unit yang dibiayai merupakan objek pembiayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Produk Lembaga Pembiayaan

- (1) Pembiayaan kendaraan bermotor
- (2) Pembiayaan mesin dan alat berat
- (3) Pembiayaan peralatan elektronik dan rumah tangga.

7) Pegadaian

a) Pengertian

Pegadaian merupakan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit dengan masyarakat dengan cara khusus, yaitu hukum gadai.

b) Fungsi

- (1) Mengelola penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- (2) Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian dan masyarakat.
- (3) Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
- (4) Mengelola organisasi tata kerja dan tata laksana pegadaian.
- (5) Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

c) Peran pegadaian

- (1) Membantu lapisan masyarakat bawah untuk mendapatkan dana pinjaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Membantu pengusaha kecil mendapatkan modal karena salah satu kelemahan utama masyarakat kecil adalah lemahnya kemampuan untuk mendapatkan pembiayaan perbankan.

d) Jenis pegadaian

(1) Pegadaian konvensional

(2) Pegadaian syariah

e) Prinsip kegiatan usaha pegadaian

Pembiayaan pada pegadaian adalah aktivitas penyaluran dana yang berasal dari modal perusahaan atau dana-dana yang berhasil dihimpun oleh pegadaian.

f) Produk dan jasa pegadaian

(1) Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai

(2) Penaksiran nilai barang

(3) Penitipan barang

(4) Jasa lain.³³

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Elfira Zarni, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap pemahaman mata pelajaran IPS Terpadu siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Tengah

³³ Sutarno dkk, *Op. Cit*, hal. 204-225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar tahun 2014. Hasil penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh antara yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru IPS ekonomi terhadap pemahaman mata pelajaran ekonomi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebesar 0,864 dimana $0,864 > r$ (tabel) dengan taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,273 < 0,864 > 0,354$ dapat diterima”.³⁴

2. Keke Hadi Ruyanta dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun 2014. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kompetensi Pedagogik guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu r (observasi) lebih besar dari r (tabel) yaitu 0,648 dengan taraf 5% maupun 1% yaitu $0,250 < 0,648 > 0,325$ dapat diterima.”³⁵

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, kajian penelitian penulis memiliki perbedaan yakni penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan dari segi judul dan permasalahannya yaitu kompetensi pedagogic guru yang berhubungan dengan pemahaman guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X IIS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak belum pernah diteliti oleh orang lain.

³⁴ Elfira Zarni, *Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru IPS Pada Pemahaman Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa*, (FTK, UIN SUSKA RIAU, 2014).

³⁵ Keke Hadi Ruyanta, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru pada Kinerja Guru*, (FTK, UIN SUSKA RIAU 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Penelitian

Menurut indikator-indikator pada pemahaman guru terhadap peserta didik menurut ahli tersebut. Adapun teori yang dioperasionalkan adalah:

1. Guru berusaha memahami perbedaan potensi peserta didik
 - a) Guru tidak melanjutkan materi selanjutnya sebelum peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari.
 - b) Guru membimbing peserta didik pada materi pelajaran
2. Guru berusaha mengenali variasi gaya belajar peserta didik
3. Guru memperlakukan setiap peserta didik sebagai pribadi yang unik dan utuh
 - a) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang bisa menyampaikan ide.
 - b) Guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Guru memperlakukan peserta didik secara adil, tanpa memandang suku, ras dan status sosial
 - a) Guru memberikan nilai sesuai dengan hasil atau kemampuan peserta didik
5. Guru mengembangkan rasa empati dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi peserta didik
 - a) Guru mendengarkan masalah peserta didik dan memberi solusi
6. Guru melatih kerjasama kelompok siswa
 - a) Guru mengadakan diskusi kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
7. Guru hafal nama-nama peserta didik
 - a) Guru mengabsen setiap memulai pelajaran
 - b) Guru selalu menyebutkan nama peserta didik saat memberikan perintah di dalam kelas
8. Guru menciptakan hubungan akrab dengan peserta didik
 - a) Guru memberikan senyuman kepada peserta didik
 - b) Guru menyapa peserta didik dengan ramah
9. Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri dan berprestasi secara optimal sesuai potensinya
 - a) Guru mengarahkan peserta didik belajar mandiri menggunakan buku dirumah.
 - b) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan materi dengan referensi buku lain dan melalui internet
10. Guru memantau kemajuan belajar peserta didik
 - a) Guru mengajukan pertanyaan saat memulai pembelajaran
 - b) Guru memberikan latihan soal pada akhir tatap